

12 Mei (Mother's Day)
Salut untuk Ibu
(Mothers should be saluted)
(Roma 16: 1-16)

Memang benar Alkitab juga mencatat adanya beberapa ibu culas dan kejam seperti Izebel yang korup dan licik; Herodias, seorang ibu yang dikuasai dendam kesumat. Mereka menodai keindahan peran bunda yang sangat mulia bagi anak-anaknya. Mereka adalah ibu-ibu yang pada masa kini mengabaikan, melakukan abuse/pelecehan, dan yang mengkorupsi anak-anaknya sendiri. Ibu-ibu yang menjadi teladan buruk dan memberi citra busuk terhadap ibu. Tetapi kenyataan yang demikian hanya pengecualian dan penyimpangan dari peran ibu pada umumnya.

Hampir semua ibu melakukan peran yang sangat mulia bagi anak-anaknya. Itu sebabnya hari ini firman Tuhan memanggil kita untuk meneladani rasul Paulus memberikan penghargaan dan penghormatan kepada setiap ibu yang ada bersama-sama dengan kita, karena: (1) begitu kuatnya cinta kasihnya kepada anak-anaknya; Kasih ibu tidak dapat dibatasi oleh apa pun dan akan selalu mengalir untuk anak-anaknya hingga kapan pun. Dari semua karunia Allah di bumi ini, ada satu yang melampaui segalanya: Karunia yang tak ternilai dan sangat berarti: para ibu yang penuh dengan cinta.

(2) Begitu kuatnya pengaruh ibu dalam hidup anak-anaknya; (3) Dimana ada ibu disitu kita menemukan/merasakan rumah dalam arti yang sesungguhnya. *Home* bukanlah dalam bangunan rumah; *home* ada dalam diri seorang ibu.

Terkadang, sebagai anak, kita menyepelekan atau melupakan kasih ibu. Padahal, kasih ibu adalah kehidupan bagi anaknya. Tanpa ibu yang memberi diri untuk mengasuh dan mendidik, kita tidak akan ada seperti saat ini. Kita memang mungkin tak dapat membalas kasih ibu kita, tetapi kita tentu dapat melakukan hal-hal yang menyejukkan hatinya. Lewat perhatian, sapaan, kunjungan, yang tentu melegakan hatinya. Gunakan

momen khusus di hari ini untuk mengingat segala jasa Ibu dan menunjukkan penghargaan kita atas segala kasih yang sudah diberikannya selama kita hidup. Dan, jangan tunda lagi!

Pdt. MIKHA YUDHISWARA